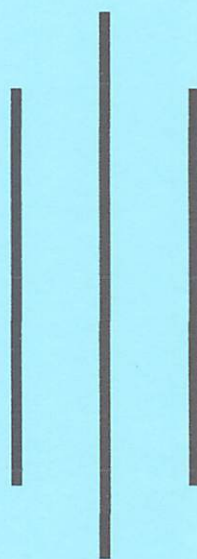




**AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
(AKIP)**

TAHUN 2016

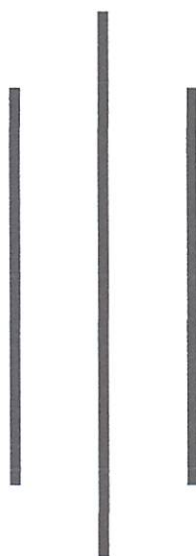


**KELURAHAN DAMAI BAHAGIA
KECAMATAN BALIKPAPAN SELATAN
KOTA BALIKPAPAN**



**AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
(AKIP)**

TAHUN 2016



**KELURAHAN DAMAI BAHAGIA
KECAMATAN BALIKPAPAN SELATAN
KOTA BALIKPAPAN**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan tahun anggaran 2016 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai aparat yang mengemban tugas dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

Penulisan Lakip 2016 ini adalah merupakan implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) 2013 - 2016 yang sebelumnya telah disusun.

Bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan dari pejabat pemerintah Kota dan pihak-pihak lain serta dukungan dan kerja keras dari staf merupakan nilai yang sangat tinggi, sehingga kami sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga.

Dukungan dan bimbingan dari segala pihak masih kami harapkan untuk peningkatan mutu kami ke depan di segala bidang.

Balikpapan, Januari 2017

**KELURAHAN DAMAI BAHAGIA**

MOHAMMAD ALI
NIP. 19640502 198503 1 013

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Inpres No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan instansi dengan Eselon II ke atas untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana Lakip adalah salah satu kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan dan menjawab perubahan paradigma tersebut.

Menyadari itu dan sejalan dengan kebijakan yang digariskan oleh Pemerintah Kota Balikpapan bahwa LAKIP juga diwajibkan bagi instansi di bawah eselon II, Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan selaku ujung tombak pelayanan pemerintah pada masyarakat di wilayah Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan menyadari bahwa untuk melaksanakan kegiatannya secara transparan dan akuntabel diperlukan suatu media pertanggungjawaban akuntabilitas Hal tersebut mendasari disusunnya Dokumen Perencanaan Strategik (Renstra) Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan Tahun 2016 sampai dengan 2017.

Dalam tahun 2016 ini Kantor Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan telah berusaha mencapai 7 (tujuh) sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat.
2. Terbinanya administrasi dan kualitas SDM Ketua RT.
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
4. Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat.
5. Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman.
6. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
7. Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu.

Dengan adanya LAKIP ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alat evaluasi guna meningkatkan peran Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan guna mendukung terciptanya “ Good Governance “ atau pemerintahan yang baik, yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	3
BAB. I PENDAHULUAN	4
A. Landasan Hukum	4
B. Maksud Dan Tujuan	10
C. Data Organisasi	11
D. Sistematika penulisan	12
BAB. II <i>RENCANA STRATEGI DAN PENETAPAN KINERJA</i>	14
A. <i>Rencana Strategi (Renstra)</i>	14
1. <i>Visi dan Misi</i>	14
2. <i>Tujuan Dan Sasaran</i>	15
3. <i>Strategi Dan Kebijakan</i>	17
4. <i>Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016</i>	18
B. <i>Indikator Kinerja Utama</i>	19
C. <i>Penetapan Kinerja Tahun 2016</i>	21
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. <i>Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja</i>	23
B. <i>Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan</i>	31
BAB. IV PENUTUP	33

Lampiran-lampiran

- 1. SK Indikator Kinerja Utama (IKU)*
- 2. Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2016*
- 3. Pengukuran Kinerja tahun 2016*

BAB I PENDAHULUAN

A. Landasan Hukum

Secara umum tugas dan kewajiban pemerintahan adalah menciptakan regulasi pelayanan umum pengembangan sumber daya produktif, menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat, pelestarian nilai-nilai sosial kultural dan memperkuat persatuan kesatuan bangsa, pengembangan kehidupan demokrasi , menciptakan keadilan, pelestarian lingkungan hidup, penerapan dan penegakan undang-undang dan mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Untuk mewujudkan tugas-tugas tersebut tentunya membutuhkan suatu pemerintahan yang bersih dan berwibawa dengan menerapkan nilai-nilai dan norma-norma yang dijunjung tinggi oleh bangsa. Dalam pelaksanaannya diperlukan penerapan prinsip *Good governance* yang memuat prinsip-prinsip *akuntabilitas, transparansi, rule of law profesionalisme, efektivitas dan efisiensi*.

Dengan modal tersebut diharapkan pemerintahan dapat berjalan sesuai dengan amanat dan aspirasi masyarakat, baik di tingkat pusat maupun tingkat pemerintahan daerah. Terkait dengan hal tersebut, Kelurahan memiliki peran yang penting dalam menunjang keberhasilan pemerintah daerah otonom karena merupakan ujung tombak pelayanan dan pembinaan masyarakat seperti disebutkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 127 ayat (2) yang menyebutkan :

Kelurahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dipimpin oleh Lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan dari Bupati / Walikota.

Jadi dapat dikatakan bahwa, semakin besar wewenang yang dilimpahkan semakin besar tanggung jawab lurah dalam mengemban tugasnya.

Disamping Lurah melaksanakan tugas dari Walikota, juga menyelenggarakan tugas Umum Pemerintahan yang meliputi :

1. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan;
2. pemberdayaan masyarakat;
3. pelayanan masyarakat;
4. penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum; dan

5. pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus memperhitungkan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang mungkin timbul.

Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor : 18 Tahun 2009 tentang uraian tugas dan fungsi Kelurahan Kota Balikpapan, tugas pokok dan fungsi Kelurahan Damai Bahagia adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan dalam satu wilayah Kelurahan yang berada di wilayah kerja Kelurahan serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kelurahan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan;
- b. Pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Penyelenggaraan pelayanan masyarakat di wilayah kelurahan
- d. Penyelenggaraan dan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah;
- e. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kelurahan;
- f. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah Kelurahan;
- g. Penyusunan dan sinkronisasi usulan program dan kegiatan swadaya dan gotong royong masyarakat;
- h. Pembinaan lembaga sosial kemasyarakatan dan swadaya gotong royong masyarakat;
- i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demi untuk tercapainya target dan sasaran di dalam melaksanakan tugas pokok Kelurahan, maka perlu adanya uraian tugas dari Kasi-kasi sebagai bahan acuan di dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jabatan yang diembannya. Adapun uraian tugas Kasi-kasi berdasarkan Peraturan Walikota Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Uraian tugas dan Fungsi Kelurahan, Bab III Tugas dan Fungsi.

Sekretariat Kelurahan dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Sekretariat mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan tahunan kelurahan;
- b. Melaksanakan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan;
- c. Melaksanakan pengelolaan keuangan kantor;
- d. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian;
- e. Menyiapkan dan memproses usulan diklat aparatur kelurahan;
- f. Melaksanakan urusan perlengkapan, rumah tangga dan keamanan kantor;
- g. Melaksanakan tertib administrasi, dokumentasi dan kearsipan;
- h. Melaksanakan pengadaan, pemeliharaan sarana, prasarana kantor dan pengelolaan inventarisasi barang;
- i. Melaksanakan tugas kehumasan dan keprotokolan;
- j. Menyusun bahan pembinaan kedisiplinan pegawai;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan kelurahan;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Pemerintahan mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemerintahan;
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan di bidang pemerintahan;
- c. Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan administrasi pertanahan di wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi/surat keterangan dilingkup seksi pemerintahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- e. Melaksanakan pembinaan lembaga-lembaga kemasyarakatan di kelurahan;
- f. Melaksanakan tertib administrasi dan pendataan kependudukan;
- g. Melaksanakan pembinaan Rukun Tetangga (RT) di wilayah kelurahan;
- h. Menyusun profil dan monografi kelurahan;
- i. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pemilihan umum (PEMILU) di wilayah kelurahan;
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan ketentraman dan ketertiban dan lingkungan hidup;
- b. Melaksanakan pemberian layanan di bidang ketentraman dan ketertiban serta pemberian layanan rekomendasi izin pertunjukan dan keramaian di wilayah kelurahan;
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pengadministrasian dan pelaporan data eks. G.30.S.PKI;
- e. Melaksanakan pengawasan umum terhadap kegiatan mendirikan bangunan, membuka lahan, galian C dan Kegiatan lainnya yang tidak memiliki perizinan di wilayah kelurahan;
- f. Melaksanakan monitoring dan pengendalian kebersihan lingkungan di wilayah kelurahan;
- g. Melaksanakan pembinaan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam memelihara ketentraman, ketertiban dan kelestarian lingkungan hidup;
- h. Memfasilitasi rapat penyelesaian permasalahan di bidang trantib, lingkungan hidup dan perizinan lainnya di wilayah kelurahan;
- i. Melaksanakan pemberian layanan administrasi perijinan yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban wilayah;
- j. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga masyarakat, tokoh agama, LSM, RT;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pembangunan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Pembangunan Masyarakat mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pembangunan di wilayah kelurahan;
- b. Menyelenggarakan musyawarah pembangunan kelurahan bersama dengan LPM;
- c. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat di bidang usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan;

- d. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan, swadaya masyarakat, budaya gotong royong serta pendayagunaan teknologi tepat guna (TTG) di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi peningkatan usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan;
- f. Melaksanakan pembinaan penataan pembangunan permukiman penduduk di wilayah kelurahan;
- g. Melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi persyaratan perizinan tertentu yang berhubungan dengan perekonomian dan pembangunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang kesejahteraan social;
- b. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi / surat keterangan yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- c. Memfasilitasi pembinaan kerukunan hidup antar warga dan antar umat beragama di wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pendataan terhadap masyarakat yang rentan masalah social dan keluarga miskin di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan bantuan, program dan kegiatan kesejahteraan social di wilayah kelurahan;
- f. Memfasilitasi rapat sosialisasi program pemerintah di bidang kesejahteraan social kemasyarakatan di wilayah kelurahan;
- g. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi program kegiatan usaha kesehatan sekolah dan organisasi sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi kegiatan / program kesehatan masyarakat, kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana di wilayah kelurahan;
- i. Melaksanakan fasilitasi terhadap usaha-usaha kesejahteraan rakyat dan penanggulangan korban bencana alam;

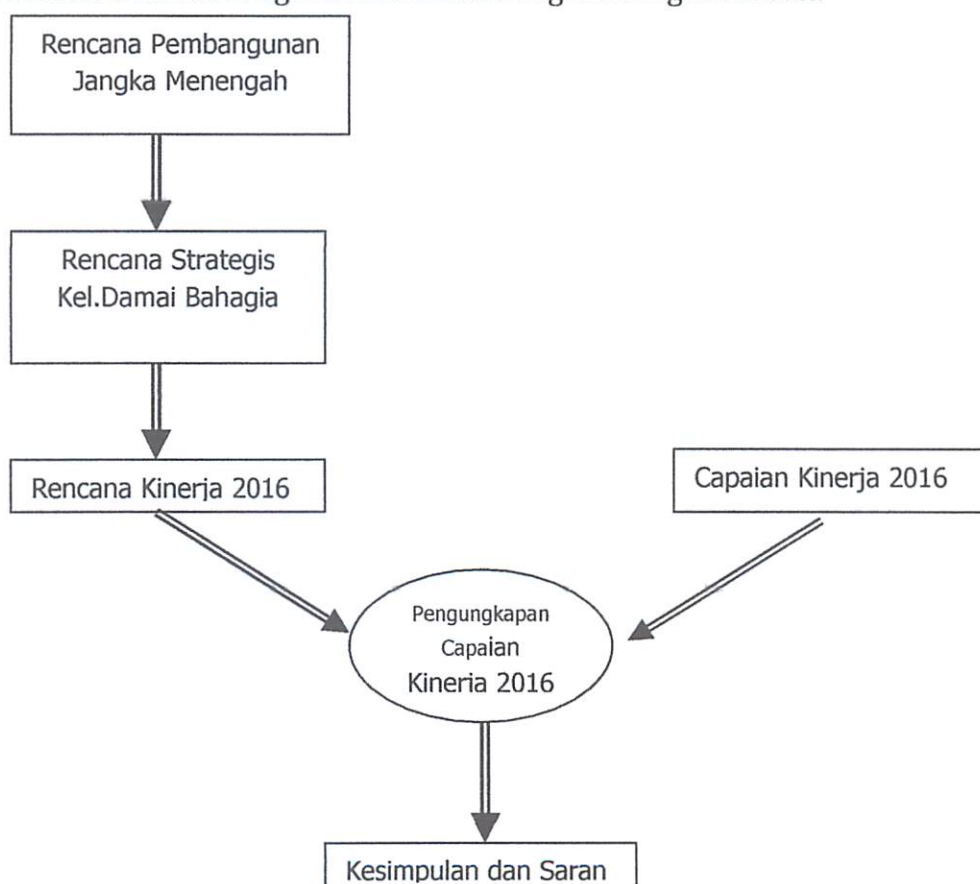
- j. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan usaha kesejahteraan rakyat;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kelurahan sesuai dengan keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.

Aspek Strategis

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Kelurahan Damai Bahagia bertujuan untuk mengkomunikasikan Evaluasi Pemerintahan serta Capaian Kinerja Kelurahan Damai Bahagia selama kurun waktu Tahun Anggaran 2016. Guna mengetahui keberhasilan Kelurahan Damai Bahagia terhadap Capaian Kinerja (Performance Result) selama satu tahun, maka harus dilakukan perbandingan atau rasio dengan Rencana Kinerja (Performance Plan) tahun yang sama sebagai tolok ukur dari tingkat keberhasilan tahunan Kelurahan Damai Bahagia. Analisis atas Capaian Kinerja terhadap Rencana Kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah Celah Kinerja (Performance Gap) bagi perbaikan Kinerja Kelurahan Damai Bahagia dimasa datang.

Sehubungan dengan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, maka dipandang perlu memberikan ilustrasi mengenai aspek strategis Laporan Akuntabilitas Kinerja Kelurahan Damai Bahagia dalam bentuk bagan sebagai berikut:



B. Maksud dan Tujuan

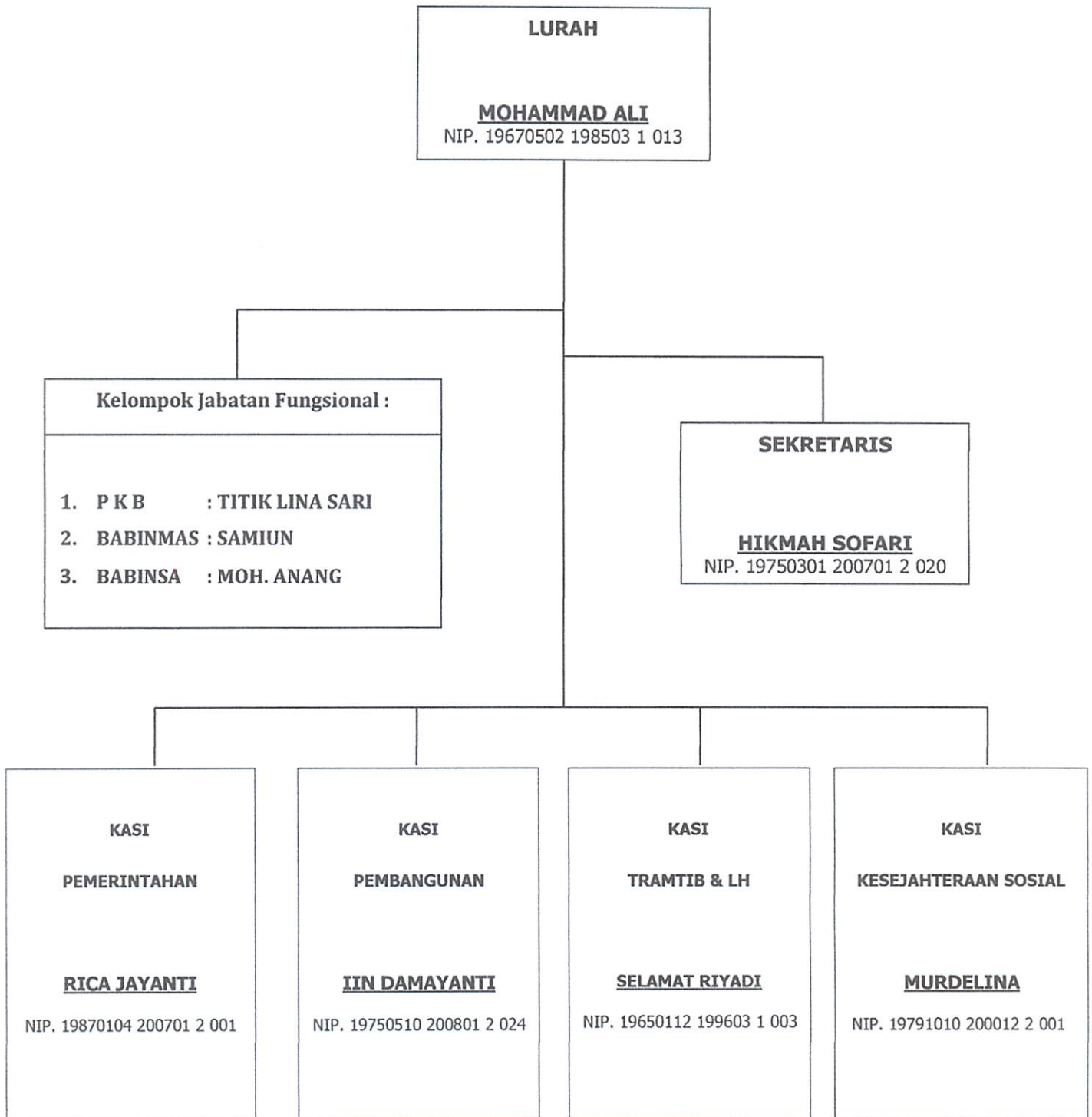
Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Damai Bahagia Tahun 2016 adalah media pertanggungjawaban Kelurahan Damai Bahagia yang didalamnya berisi informasi mengenai kinerja Kelurahan Damai Bahagia untuk periode tahun 2016. Dalam Laporan Akuntabilitas ini diuraikan hasil evaluasi berupa analisis akuntabilitas kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan tujuan, misi dan visi sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kelurahan Damai Bahagia Tahun 2013-2016.

Maksud dan tujuan dari Penyusunan Laporan Akuntabilitas ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan manajemen dalam upaya peningkatan kinerja (*performance improvement*) baik dalam bentuk regulasi, distribusi dan alokasi sumberdaya yang dimiliki Kelurahan Damai Bahagia. Evaluasi terhadap capaian kinerja ditujukan untuk :

1. Memberikan informasi capaian kinerja Kelurahan Damai Bahagia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.
2. Memberikan bahan evaluasi sebagai masukan untuk peningkatan akuntabilitas Kelurahan Damai Bahagia.
3. Umpan balik bagi peningkatan kinerja Kelurahan Damai Bahagia.
4. Peningkatan kredibilitas terhadap pemberi wewenang.
5. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien dan responsif.
6. Pemberian *reward* yang selayaknya kepada aparat pemerintah daerah yang berprestasi.

A. Data Organisasi

Susunan organisasi Kantor Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan adalah sebagai berikut:



Sumber: Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 22 Tahun 2008

Sedangkan Kemampuan sumber daya manusia yang terdapat pada Kelurahan Damai Bahagia hingga saat ini masih terbatas jika ditinjau berdasarkan tugas, pokok dan fungsi Kelurahan masih jauh dari kriteria ideal yang dibutuhkan oleh suatu SKPD yang menangani pelayanan umum, sumber daya manusia yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat dibedakan berdasarkan kategori berikut ini :

Jabatan	Golongan				Pendidikan					
	IV	III	II	I	Pasca Sarjana	Sarjana	Dipl	SLTA	SLTP	SD
Lurah	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
Sekretaris Lurah	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
Kepala Seksi	-	4	-	-	-	3	-	1	-	-
Staf	-	3	2	-	-	2	-	3	-	-
THL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naban	-	-	-	-	-	1	-	3	1	2
Total	-	9	2	-	-	8	-	7	1	2
Jumlah PNS	11 orang									
Jumlah Honor/THL/Naban	7 orang									
Jumlah PNS + THL+Naban	18 orang									

B. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Damai Bahagia adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB. I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tugas dan Fungsi
- C. Data Organisasi
- D. Sistematika Penulisan

BAB. II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi
2. Tujuan dan Sasaran
3. Strategi dan Kebijakan
4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016

B. Indikator Kinerja Utama

C. Penetapan Kinerja Tahun 2016

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja

B. Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan

BAB. IV PENUTUP

Lampiran - Lampiran

BAB II

RENCANA STRATEGI DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategi (Renstra)

1. Visi dan Misi

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (challenge) mengenai apa yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu : *Mewujudkan Kota Balikpapan Nyaman Dihuni Menuju Madinatul Iman*, Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan menetapkan visi sebagai berikut :

**“TERWUJUDNYA KELURAHAN DAMAI BAHAGIA YANG BERSIH, SEHAT,
AMAN DAN SEJAHTERA “**

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan :

Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan menetapkan misi yang diembannya sebagai berikut :

1. Mewujudkan lingkungan yang bersih, indah dan hijau.
2. Mewujudkan lingkungan yang sehat dan pola hidup sehat di masyarakat.
3. Mewujudkan lingkungan aman dan tertib yang berwawasan lingkungan.
4. Mewujudkan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi mikro.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut, yang harus dilakukan oleh Kelurahan Damai Bahagia adalah meningkatkan keterampilan Aparatur Kecamatan Balikpapan Selatan dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia dibidang pemerintahan, baik dilingkungan Kecamatan maupun dilingkungan Satuan Kerja lainnya. Dengan peningkatan keterampilan Aparatur Kecamatan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia diharapkan mempunyai kemampuan manajerial yang berorientasi pada profesionalisme, dengan demikian penyelesaian

tugas dapat dipertanggungjawabkan dan dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkepentingan.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Kelurahan Damai Bahagia, maka hal pertama yang dilakukan adalah menciptakan kemudahan dalam pengurusan dan prosedur pelayanan serta menyediakan berbagai informasi dibidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) waktu tahun. Tujuan dapat diartikan juga sebagai pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan isu Strategik daerah yang dihadapi.

Tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealis; berarti mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi berhasil.
2. Jangkauan ke depan; yaitu dicapai dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan organisasi. Untuk Kelurahan Damai Bahagia ditetapkan jangka waktu 5 (lima) tahun.
3. Abstrak; berarti tujuan belum dapat dikuantisir, melainkan menunjuk suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang.
4. Konsisten; tujuan harus konsisten sesuai dengan tupoksi organisasi.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tertentu. Sasaran dapat diartikan juga sebagai hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

Karakteristik sasaran dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Spesifik; Sifat dan tingkat sasaran dapat diidentifikasi dengan jelas.
2. Measurable; Target sasaran dinyatakan dengan jelas dan terukur.
3. Achievable; Target sasaran dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumber daya yang ada.
4. Relevant; Mencerminkan keterkaitan antara target sasaran dengan tujuan.
5. Time Bound; Periode pencapaian sasaran ditetapkan.
6. Continuously Improve; Sasaran dapat dicapai secara bertahap.

Tujuan dan sasaran Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan yang tertuang dalam 5 (Lima) misi adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan kualitas administrasi kependudukan dan pertanahan.
 - a. Terselenggaranya tertib administrasi kependudukan;
 - b. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat;
 - c. Tertib administrasi pertanahan.
2. Pengembangan kualitas ketentraman, ketertiban serta kebersihan dan penghijauan lingkungan hidup.
 - a. Terlaksananya kegiatan monitoring dan pembinaan trantibum diwilayah Kelurahan;
 - b. Terselenggaranya Lomba CGH, Clean Green and Heatly;
 - c. Terciptanya kebersihan dan penghijauan diwilayah Kelurahan
3. Meningkatkan Pengawasan Ketertiban Umum. Pengembangan potensi dan kerjasama peningkatan kesejahteraan sosial.
 - a. Terciptanya kader-kader Posyandu yang handal;
 - b. Terselenggaranya tertib administrasi tentang ahli waris bagi warga;
 - c. Terselenggaranya surat pengantar nikah bagi warga;
 - d. Terselenggara kegiatan taman cerdas bagi warga;
 - e. Terlaksananya pendistribusian RASKIN bagi warga yang kurang mampu di wilayah Kelurahan.
4. Peningkatan sinkronisasi dan koordinasi perencanaan dan penyelenggaraan pembangunan.
 - a. Tersedianya Profil Kelurahan dan Kelurahan dalam angka;
 - b. Terselenggaranya MUSRENBANG tingkat Kelurahan;
 - c. Terselenggaranya koordinasi pelaksanaan pembangunan tingkat Kelurahan;
 - d. Terselenggaranya koordinasi hasil MUSRENBANG tingkat Kelurahan;
 - e. Terlaksananya koordinasi pemberdayaan masyarakat diwilayah Kelurahan.

5. Peningkatan kualitas administrasi keuangan, Sumber Daya Manusia, perkantoran serta akuntabilitas pelayanan.
 - a. Terselenggaranya administrasi perkantoran;
 - b. Terselenggaranya perencanaan dan pelaporan kinerja. (AKIP, RENJA, dll);
 - c. Tertib administrasi keuangan dan aset Kelurahan;
 - d. Tersedianya Sumber daya Aparatur yang handal;
 - e. Terlaksanannya tertib administrasi kepegawaian.

3. Strategi dan Kebijakan

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya guna tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi dapat juga diartikan sebagai upaya bagaimana mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai keinginan.

Kebijakan adalah merupakan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan petunjuk bagi kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi. Kebijakan dapat diartikan juga sebagai suatu upaya atau tindakan untuk mempengaruhi sistem pencapaian tujuan yang diinginkan, upaya dan tindakan dimaksud bersifat Strategik yaitu berjangka dan menyeluruh.

Proses perencanaan strategik merupakan rencana yang menyeluruh tentang segala upaya yang meliputi penetapan kebijakan, program operasional dan kegiatan dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan memiliki 7 (tujuh) kebijakan, yaitu :

1. Pemanfaatan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang telah tersedia;
2. Memelihara ketertiban dan ketentraman di Kelurahan Damai Bahagia;
3. Memelihara kebersihan dan lingkungan hidup di Kelurahan Damai Bahagia;
4. Koordinasi dengan instansi teknis dan organisasi terkait;
5. Merealisasikan pendelegasian sebagian kewenangan pengelolaan manajemen sumber daya;
6. Dialog terbuka dengan anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan seluruh Ketua RT dalam perencanaan pembangunan;
7. Merealisasikan tugas dan fungsi RT dalam memberdayakan (*Empowering*) warga.

4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2015

Perencanaan Kinerja Kelurahan Damai Bahagia Tahun 2016 adalah merupakan langkah penjabaran dari renstra tahunan yang cukup terinci. Dalam Rencana Kerja Tahun 2016 ini ada tujuh sasaran strategis yang dicapai antara lain :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat
2. Peningkatan peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat
3. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan
4. Meningkatnya kualitas kesehatan dan kebersihan masyarakat di wilayah Kelurahan Damai Bahagia.
5. Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan Ibu
6. Meningkatkan database kependudukan terkait kesejahteraan sosial
7. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.

Indikator Kinerja dan target yang dicapai dapat terlihat dalam lampiran LAKIP ini.

Dalam perencanaan kinerja yang dilaksanakan Kelurahan Damai Bahagia tahun 2016 ada beberapa indikator kinerja yang akan dicapai. Indikator kinerja dari sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
(1)	(2)	(3)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Prosentase Keluhan Masyarakat
		2. Prosentase Kecepatan / waktu Penyelesaian Pelayanan
2.	Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat	1. Prosentase Kehadiran pada Rapat Koordinasi Rukun Tetangga
		2. Prosentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	1. Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan di wilayah Kelurahan Damai Bahagia
		2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan Damai Bahagia
4.	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah poskamling yang aktif
		2. Prosentase Angka kriminalitas
		3. Angka Validasi Monitoring Kamtibmas
5.	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan	1. Angka Partisipasi Masyarakat pada KBM (Kerja Bhakti Massal)

	lingkungan pemukiman	2.	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH
6.	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1.	Angka Validasi Data Penduduk Terkait Kesejahteraan Sosial (Cacat, Lansia dll)
		2.	Jumlah Keluarga Miskin
7.	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	1.	Jumlah Posyandu Aktif

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Alasan / Sumber Data	
(1)		(2)		(3)	
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1.	Jumlah surat aduan/keluhan masyarakat yang masuk	1.	Jumlah surat aduan/keluhan yang disampaikan ke Kelurahan tiap bulan
		2.	Prosentase kecepatan / waktu penyelesaian pelayanan	2.	Kuesioner Masyarakat
2.	Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan, dan masyarakat	1.	Angka Kehadiran Ketua RT pada Rapat Koordinasi RT	1.	Daftar Hadir Rakor RT
		2.	Jumlah RT dengan pengelolaan Administrasi yang baik	2.	Laporan kegiatan pembinaan administrasi RT, serta monografi RT
3.	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1.	Jumlah poskamling yang aktif	1.	Laporan Hasil Kegiatan
		2.	Prosentase Angka kriminalitas	2.	Hasil monitoring dan pemantauan
		3.	Angka Validasi Monitoring Kamtibmas	3.	Rekapitulasi Data
4.	Meningkatnya kualitas kesehatan dan kebersihan lingkungan pemukiman	1.	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	1.	Laporan Hasil Kegiatan
		2.	Jumlah KK yang menerapkan PHBS	2.	Hasil monitoring dan pemantauan
		3.	Angka Partisipasi Masyarakat pada KBM (Kerja Bhakti Massal)	3.	Daftar Hadir KBM
5.	Meningkatnya kesehatan bayi/balita	1.	Prosentase bayi/balita dengan gizi	1.	Hasil monitoring dan

	dan Ibu	buruk	pendataan
		2. Prosentase bayi/balita yang meninggal 4. Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB 5. Jumlah Posyandu Aktif 6. Jumlah Ibu Meninggal Melahirkan	2. Laporan Hasil Kegiatan 3. Laporan Bulanan Posyandu
6.	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Angka Validasi Data Penduduk(Cacat, Lansia dll) 2. Jumlah UMKM 3. Jumlah Keluarga Miskin 4. Prosentase KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang aktif	1. Hasil monitoring dan pendataan 2. Rekapitulasi Data
7.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	1. Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan 2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan 3. Jumlah Usulan RT yang diteruskan dalam Musrenbang Kecamatan 4. Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan SPGRM 5. Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan PNPM Mandiri	1. Laporan Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan 2. Hasil monitoring dan pemantauan 3. Rekapitulasi Data

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
KELURAHAN DAMAI BAHAGIA**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Jumlah surat aduan/keluhan masyarakat yang masuk	7 surat
		2. Prosentase kecepatan/waktu penyelesaian pelayanan	90%
2.	Meningkatkan peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan masyarakat	1. Angka Kehadiran Ketua RT Pada Rapat Koordinasi RT	36 RT
		2. Jumlah RT dengan pengelolaan administrasi yang baik	40 RT
3.	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. +	35 RT
		2. Angka kriminalitas	7 kejadian
		3. Angka validasi monitoring kamtibmas	80%
4.	Meningkatkan kualitas kesehatan dan kebersihan masyarakat di wilayah Kelurahan Damai Bahagia	1. Angka partisipasi masyarakat pada kerja bhakti massal	75%
		2. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	20 RT
5.	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	1. Meningkatnya posyandu aktif	40 RT
6.	Meningkatnya database kependudukan terkait kesejahteraan sosial	1. Angka validasi pemutakhiran data penduduk	86%
		2. Angka penduduk miskin	30%
7.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	1. Jumlah swadaya masyarakat dalam SPGRM	80%
		2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan	50 orang

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 406.887.000	
2 Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	Rp 203.780.000	
3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp 6.350.000	
4 Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Rp 720.079.000	
5 Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Rp 40.930.000	
6 Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	Rp 70.000.000	
7 Program Pengembangan Data/Informasi	Rp 4.550.000	
8 Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp 26.005.000	
9 Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp 250.000.000	
10 Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Rp 257.580.500	
Jumlah		1.986.161.500

WALIKOTA BALIKPAPAN

H.M. RIZAL EFFENDI,SE



Balikpapan, Januari 2016
LURAH DAMAI BAHAGIA

MOHAMMAD ALI

NIP: 19640502 198503 1 013

PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Kelurahan Damai Bahagia
Tahun Anggaran : 2016

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1	Prosentase Keluhan Masyarakat	7%	5%	71.4
		2	Jumlah Surat Pengantar Pelayanan	3000	2422	80.73
		3	Jumlah Surat Keterangan	1000	805	80.5
		4	Prosentase Kecepatan/Waktu Penyelesaian Pelayanan			
		a. Surat Pengantar : KTP, Pendetang Baru, Pindah, b. Surat Keterangan (PBB, Domisili Usaha, DLL),	5-8 Mnt 20 Menit	5-8 Mnt 10 Menit	100 50	
2	Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat	1	Jumlah aparat yang mampu mengoperasikan	29 Orang	21 Orang	72.4
		2	Prosentase Kehadiran pada Rapat Koordinasi RT dan	85%	75%	88.2
		3	Prosentase RT dengan pengelolaan administrasi yang	42 RT	28 RT	66.7
		4	Jumlah Peserta STQ	40 org	30 org	75
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	1	Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan	Rp 171.943.750	Rp 169.909.200	98.8
		2	Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	60 org	50 org	83.3
		3	Jumlah usulan RT yang diteruskan dalam Musrenbang Kecamatan	42	26	61.90
		4	Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan SPGRM	100%	100%	100
		5	Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan PNPM Mandiri	100%	100%	100
4	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1	Jumlah poskamling yang aktif	40	28	70
		2	Prosentase angka kriminalitas	25%	10%	40
		3	Angka Validasi Monitoring Kamtibmas	500 Kali	400 Kali	80
5	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	20 RT	10 RT	50
		2	Jumlah KK yang menerapkan PHBS	20	11 KK	55
		3	Prosentase Pengolahan Sampah pada Bank Sampah dan Rumah Kompos	30%	10%	33.3
		4	Angka Partisipasi Masyarakat pada Kerja Bakti Massal	75%	60%	80
6	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1	Angka Validasi Data Penduduk			
		a. Penyandang Cacat	15 org	13 org	86.66	
		b. Lansia	450 org	412 org	91.5	
		c. Putus Sekolah	60 org	53 org	88.33	
	d. Buta Huruf	30 Orang	17org	56.66		
	2	Jumlah UMKM	150	100	66.7	
	3	Jumlah Keluarga Miskin	400 KK	345 KK	86.25	
	4	Prosentase KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang	10%	0%	0%	
7	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	1	Prosentase bayi/balita dengan gizi buruk	0%	0%	0
		2	Prosentase bayi/balita yang meninggal	0%	0%	0
		3	Jumlah bayi partisipasi dalam kegiatan Posyandu	80%	80%	100
		4	Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB	80%	80%	100
		5	Jumlah Posyandu Aktif	40	35	87,5
		6	Jumlah Ibu Meninggal Melahirkan	0%	0%	0



Lurah Damai Bahagia

MOHAMMAD ALI

NIP. 19640502 198503 1 013

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

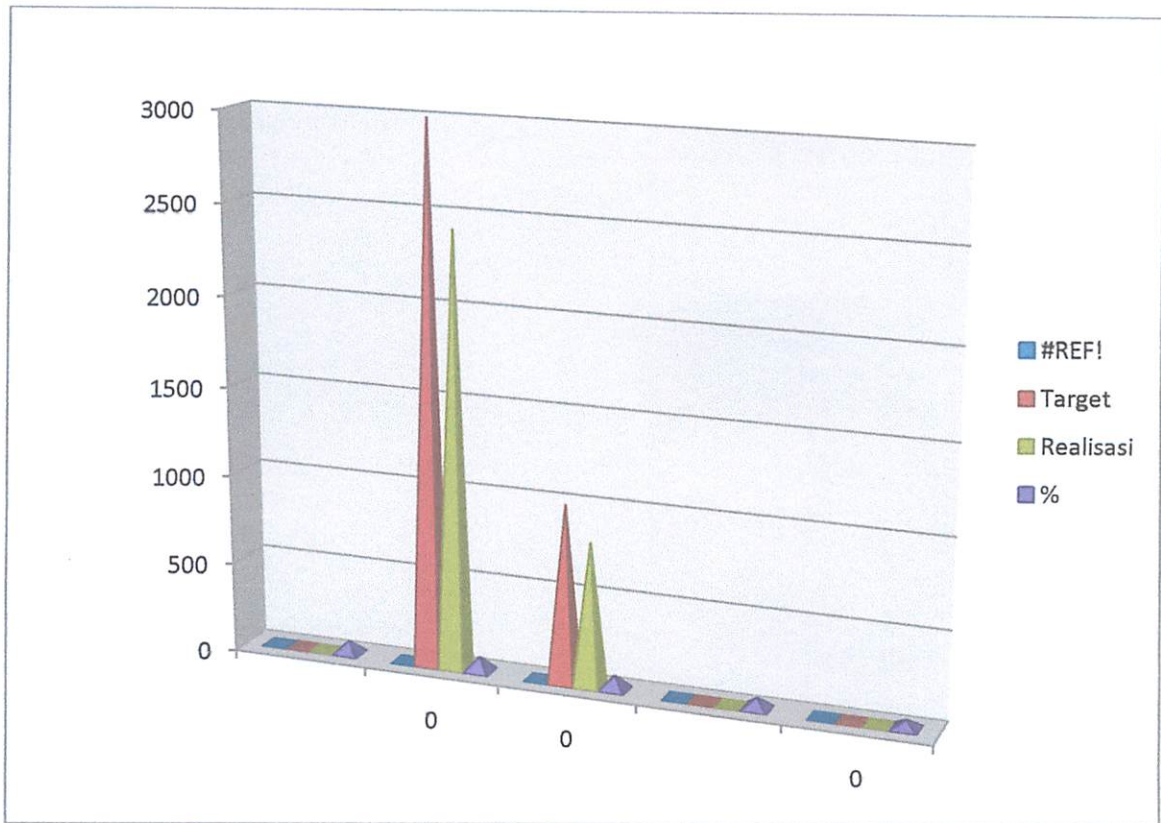
A. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja

Target yang akan dicapai dalam sasaran strategis pada tahun 2016 adalah sebanyak 7 (tujuh) sasaran. Bila dilihat pada Tingkat Pencapaian Sasaran yang didasarkan pada pencapaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran, maka secara umum target yang telah dicapai dalam tahun 2016 telah menunjukkan hasil yang sangat baik dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Keberhasilan pencapaian sasaran disebabkan komitmen dari Lurah dan seluruh staf serta partisipasi masyarakat Kota Balikpapan dalam melaksanakan bidang Pemerintahan, Trantib & LH, Pembangunan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial.

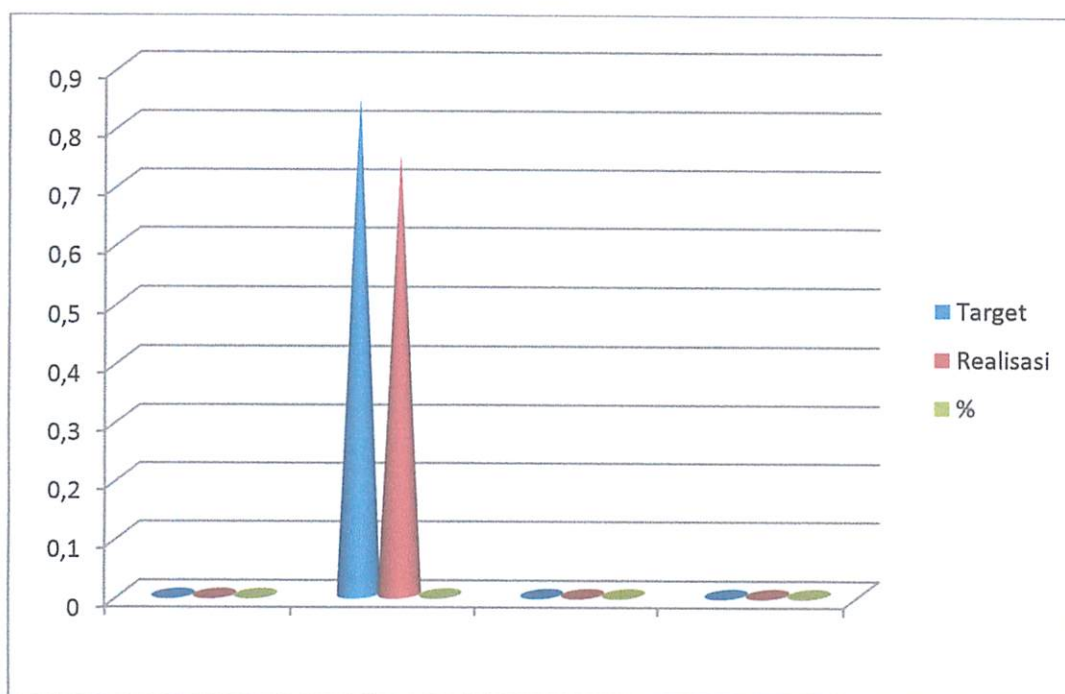
Untuk memperoleh kejelasan dari sasaran strategis Tahun 2016 dapat diuraikan sebagai berikut ;

	Sasaran Strategis	IKU	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Presentase Keluhan Masyarakat 2. Jumlah Surat Pengantar Pelayanan 3. Jumlah Surat Keterangan 4. Prosentase Kecepatan / waktuPenyelesaian Pelayanan a. Surat Pengantar : KTP, Pendatang Baru, Pindah, Kelahiran, Kematian , SKCK b. Surat Keterangan (PBB, Domisili Usah, DLL), Pengantar Nikah, Pernyataan Ahli Waris.	7 % 3000 1000 8 mnt 20 mnt	5 % 2422 805 5mnt 10 mnt	71.42 80.73 80.5 62.5 50



Sasaran strategis dalam melaksanakan pelayanan yang mudah,cepat dan tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku merupakan visi dan misi kantor Kelurahan Damai Bahagia yaitu pengembangan kualitas administrasi pelayanan masyarakat berbasis service exelent, sesuai dengan prosedur yang berlaku, pelayanan prima memberikan kepuasan kepada masyarakat dalam layanan publik diwilayah Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan.

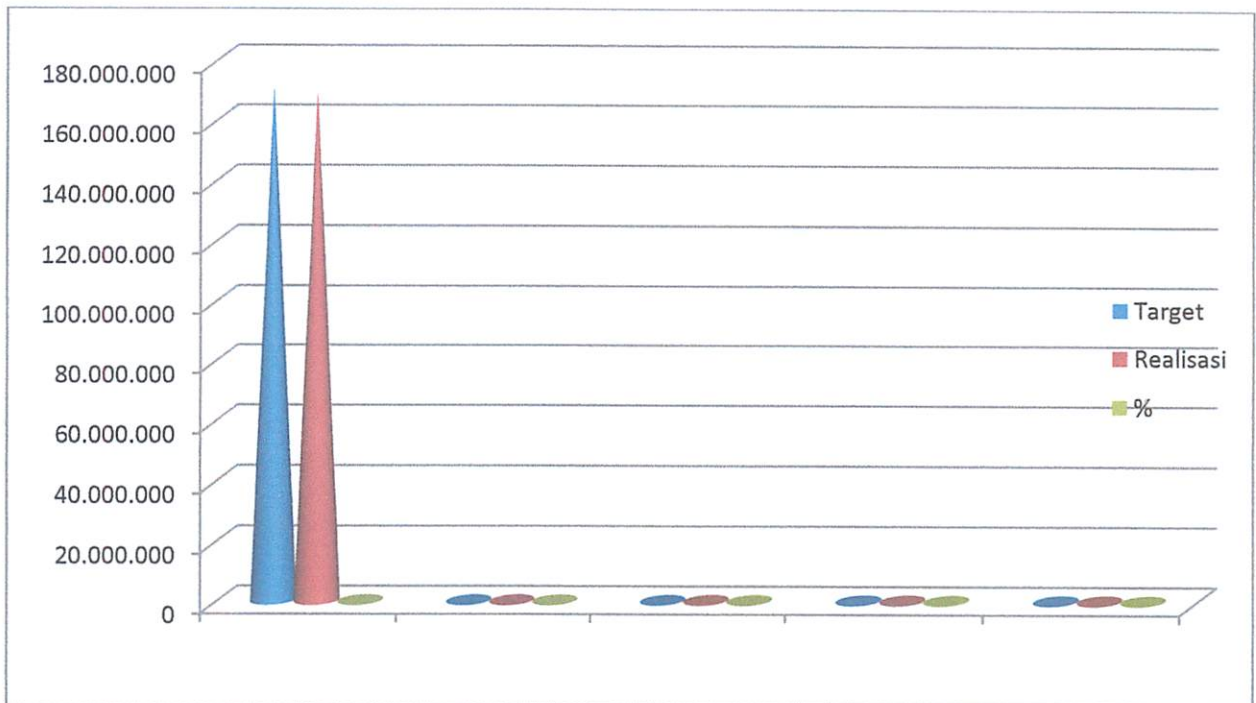
	Sasaran Strategis	IKU	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
2	Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat	1. Jumlah aparat yang mampu mengoperasikan komputer/aplikasi IT 2. Prosentase Kehadiran pada Rapat Koordinasi RT dan Rapat Koordinasi PKK/ Posyandu 3. Prosentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik 4. Jumlah Peserta STQ	29 org 85 % 40 RT 40 org	21 org 75 % 28 RT 30 org	72.4% 88,2% 70% 75%



Peningkatan peran serta RT dan masyarakat diwilayah Kelurahan Damai Bahagia merupakan sasaran strategis yang ingin dicapai dengan melaksanakan lomba Administrasi RT, pelaksanaan rakoor baik Rakoor RT maupun Rakor PKK/ Posyandu, Pelaksanaan Komunikasi sosial di masyarakat serta pelaksanaan STQ tingkat Kelurahan. Dimana dengan diadakannya lomba administrasi RT dan Rakor RT maka pengelolaan administrasi di tingkat RT akan tertata dengan baik. Begitu juga dengan pelaksanaan Komunikasi Sosial di masyarakat, dimana informasi dari Pemerintah Kota Balikpapan akan langsung dapat diketahui dengan cepat oleh masyarakat. Namun dalam pelaksanaan STQ mengalami penurunan realisasi dibanding tahun 2015, hal ini dikarenakan kurang siapnya aparatur pelaksana kegiatan dalam pelaksanaan STQ tingkat Kelurahan.

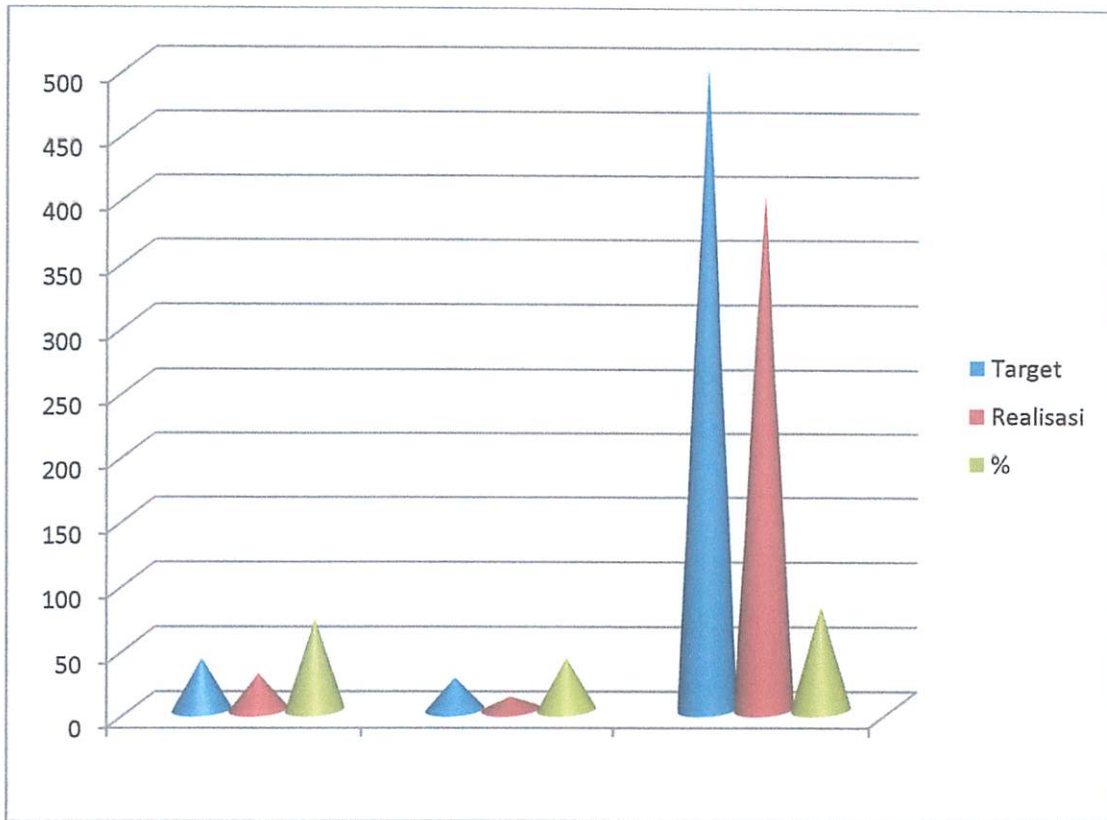
1	Sasaran Strategis	IKU	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	1. Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan 2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan 3. Jumlah Usulan RT yang diteruskan dalam	171.943.750 60 org 42	169.909.200 50 org 26	98.8 83.3 61,90

	Musrenbang Kecamatan			
	4. Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan SPGRM	100 %	100 %	100
	5. Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan PNPM Mandiri	100 %	100 %	100



Sasaran strategis dalam menyelenggarakan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan adalah dengan menyelenggarakan Musrenbang Tingkat Kelurahan yang tujuannya mengumpulkan data usulan pembangunan dari RT dan Sekolah yang berada diwilayah Kelurahan Damai Bahagia dan kemudian dimusyawarahkan bersama guna mendapatkan persetujuan dan dari hasil musrenbang dapat dicapai prioritas usulan, yang akan dibawa pada Musrenbang Tingkat Kecamatan Balikpapan Selatan. Kemudian untuk informasi/data pemerintah Kelurahan Damai Bahagia untuk data dokumen Lakip dibuat berdasarkan Renstra dan Rencana Kerja Tahunan, Program dan Kegiatan selama kurun waktu 1 tahun diimplementasikan secara akuntabilitas dalam pencapaian target kinerja.

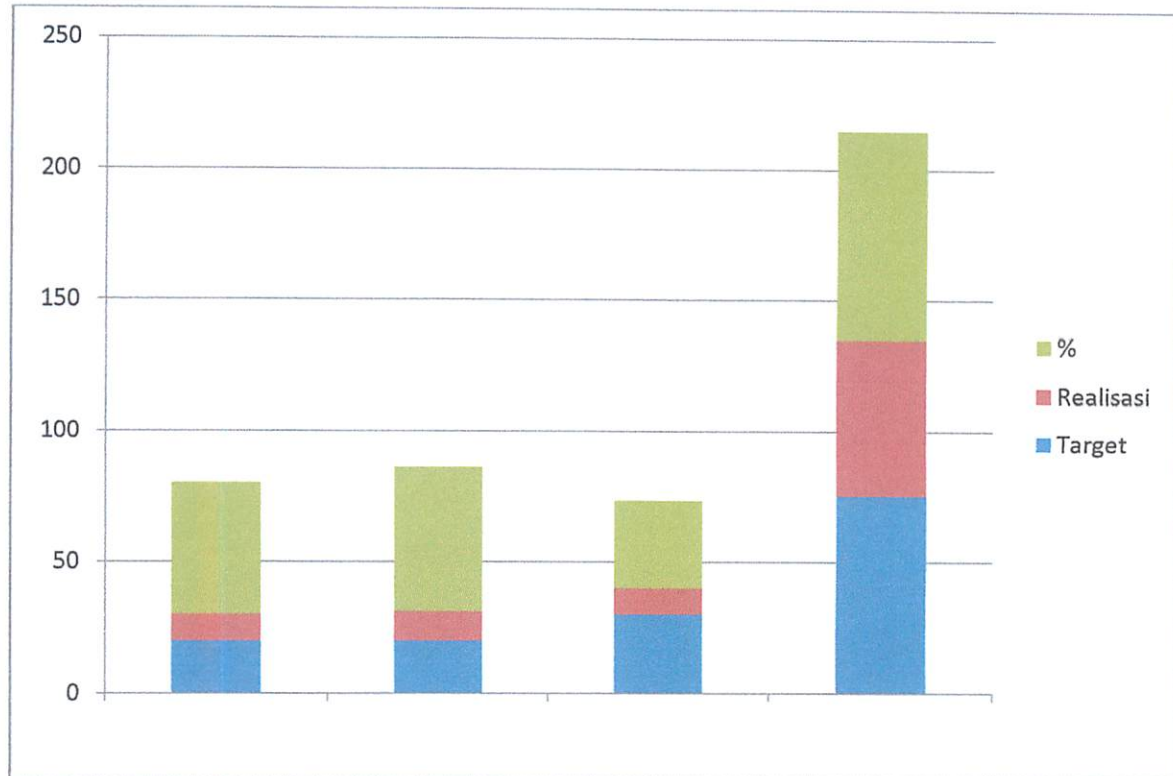
	Sasaran Strategis	IKU	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
4	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah poskamling yang aktif	40	28	70
		2. Prosentase Angka kriminalitas	25%	10 %	40
		3. Angka Validasi Monitoring Kamtibmas	500 kali	400 kali	80



Dalam menyelenggarakan keamanan dan ketentraman wilayah merupakan sasaran strategis yang ingin dicapai pemerintah Kelurahan Damai Bahagia dalam pelaksanaannya yaitu dengan melakukan monitoring wilayah dengan tolak ukur jumlah poskamling di tingkat RT yang aktif dengan tujuan menciptakan wilayah Kelurahan Damai Bahagia yang aman, terkendali dan kondusif.

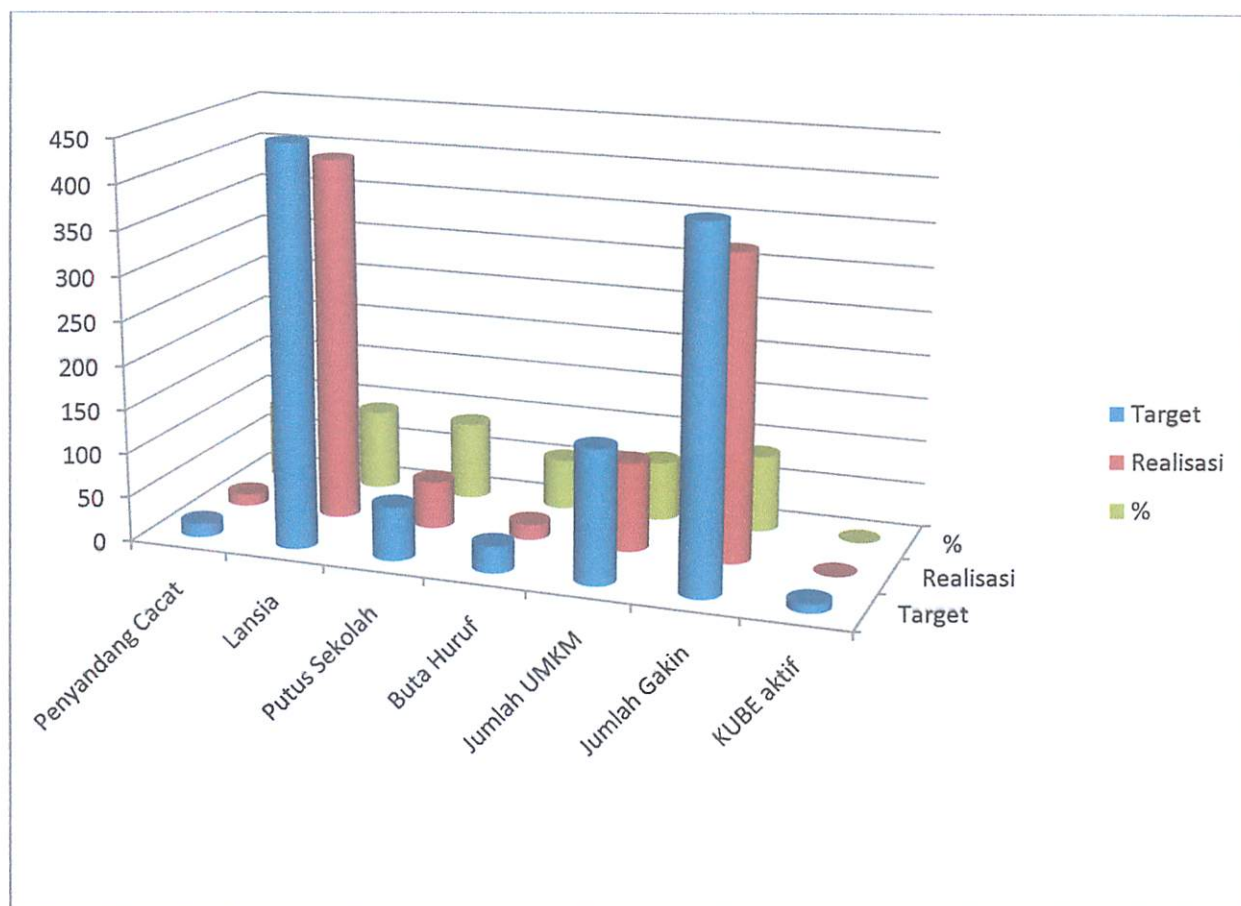
	Sasaran Strategis	IKU	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
5	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS 3. Prosentase Pengolahan Sampah pada Bank Sampah dan Rumah Kompos	20 RT 20 KK 30 %	10 RT 11 KK 10%	50 % 55% 33.3%

		4. Angka Partisipasi Masyarakat pada KBM (Kerja Bhakti Massal)	75 %	60 %	80%
--	--	--	------	------	-----



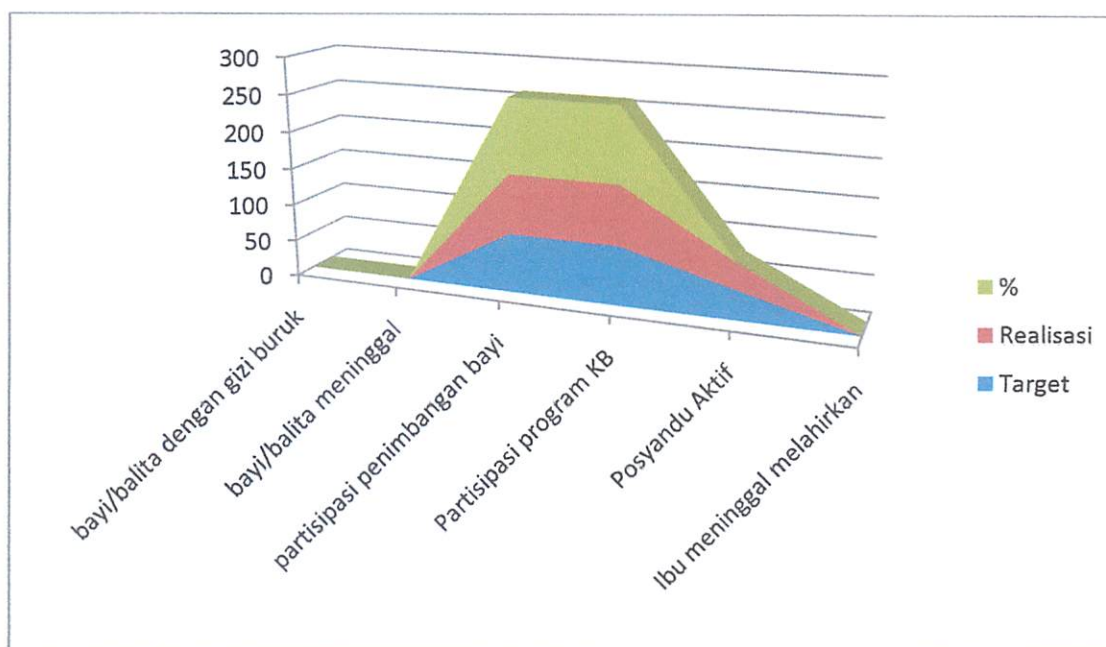
Meningkatkan kebersihan wilayah dan kesehatan lingkungan pemukiman adalah sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Pemerintah Kelurahan Damai Bahagia dengan menyelenggarakan kerja bakti massal, monitoring kebersihan, lomba CGH, dan Lomba PHBS kemudian pengadaan bibit tanaman untuk penghijauan dalam rangka mendukung program Balikpapan Bersih, Hijau dan Sehat.

	Sasaran Strategis	IKU	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
6	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Angka Validasi Data Penduduk a. Penyandang Cacat b. Lansia c. Putus Sekolah d. Buta Huruf 2. Jumlah UMKM 3. Jumlah Keluarga Miskin 4. Presentase KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang aktif	15 org 450 org 60 org 30 org 150 400 KK 10	13 org 412 org 53 org 17 org 100 345 KK 0	86.66 91.5 88.33 56.66 66.7 86.25 0



Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu prioritas dalam pelaksanaan sasaran strategis Kelurahan Damai Bahagia, dimana untuk mengukur pencapaian target tersebut dilakukan pemutakhiran data penduduk Kota Balikpapan terkait Program Pengembangan Kesejahteraan Sosial dan melaksanakan Pelatihan UMKM bekerja sama dengan pihak terkait seperti Disnakersos dan Disperindagkop.

	Sasaran Strategis	IKU	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
7	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	1. Prosentase bayi/balita dengan gizi buruk 2. Prosentase bayi/balita yang meninggal 3. Jumlah bayi partisipasi dalam kegiatan Posyandu (penimbangan) 4. Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB 5. Jumlah Posyandu Aktif 6. Jumlah Ibu Meninggal Melahirkan	0 % 0% 80 % 80 % 40 0 %	0 % 0% 80 % 80 % 35 0 %	0% 0% 100% 100% 87.5% 0%



Meningkatkan kesehatan bayi/ balita dan ibu merupakan sasaran strategis yang ingin dicapai pemerintah Kelurahan Damai Bahagia dengan menyelenggarakan lomba posyandu, bayi sehat dan balita sehat serta melaksanakan koordinasi bersama pihak Dinas Kesehatan Kota Balikpapan , Puskesmas, Penyuluh KB dan Kader Posyandu di tiap RT.

B. Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan

Untuk membiayai kegiatan dari berbagai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kelurahan Damai Bahagia pada Tahun Anggaran 2016 disediakan alokasi dana sebesar Rp. 2.655.180.500,- yang terdiri dari :

1. Belanja Langsung sebesar Rp.1.589.359.500,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.498.257.277,-
2. Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 1.065.821.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.027.163.972,-

Rincian anggaran dan realisasi keuangan Kelurahan Damai Bahagia untuk Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

3. Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 1.589.359.500,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.498.257.277 - dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung (BTL) Sebesar **Rp. 1.065.821.000,-** dengan realisasi keuangan sebesar **Rp. 1.027.208.689,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	2	3	4	5	6
1.	Penyediaan Dana Administrasi Pegawai Negeri Sipil Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	1.230.276.000	753.363.388	61.24%	476.312.612
		1.065.821.000	1.027.163.972	96.37%	38.657.028

Dalam Penyusunan Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran pada Kelurahan Damai Bahagia Tahun Anggaran 2016, mengacu dan berpedoman undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah Serta Tata Cara Penyusunan APBD, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 903/2429/sg Tanggal 21 September 2006 perihal pedoman penyusunan APBD Tahun Anggran 2016. Peraturan perundang-undangan tersebut merupakan Landasan hukum yang dipakai dalam mekanisme penyusunan Perencanaan Anggaran, Penatausahaan (pelaksanaan) Anggaran maupun pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggran berdasarkan Kinerja atau Prestasi Kerja

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan media pertanggungjawaban atas target-target yang telah diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja antara pimpinan instansi yang member mandat dengan pimpinan instansi dibawahnya sebagai penerima mandat (managerial accountability), maka pengungkapan dan penyajian akuntabilitas kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah harus berdasarkan pada hasil pengukuran kinerja sesuai dengan hirarki akuntabilitas kinerja yang ada.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan Tahun 2016 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun 2016. Lakip ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003.



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu terlaksananya Good Governance dan Clean Government yang melibatkan Stake Holder yang ada sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, berdaya guna dan berhasil guna.

Akhirnya, berkat kerja keras serta ketekunan seluruh Staff Kelurahan Damai Bahagia dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka LAKIP ini dapat disusun untuk dapat dipergunakan. sebagai bentuk transparansi terhadap masyarakat.

B. Saran

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kecamatan Balikpapan Selatan sebaiknya disusun oleh setiap Instansi Pemerintah pada akhir tahun sehingga dapat dilihat hasil kinerja program dan kegiatan secara akuntabilitas dapat terukur dan mengacu pada tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai didalam penetapan kinerja.

Balikpapan, Januari 2016

**LURAH DAMAI BAHAGIA**

MOHAMMAD ALI
NIP. 19640502 198503 1 013